

ABSTRAK

Suatu kejadian yang dapat menyebabkan trauma membuat anak cenderung mengalami kegagalan tumbuh dan berkembang. Anak yang menjadi korban dari bencana alam, khususnya erupsi yang sering terjadi di Indonesia dianggap memiliki perbedaan terkait tumbuh kembang jika dibandingkan dengan anak yang belum pernah menjadi korban dari bencana alam erupsi gunung berapi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapakah rerata nilai tumbuh kembang dan perbedaan tumbuh kembang signifikan pada kedua kelompok anak tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ialah kuantitatif dengan menggunakan excel untuk olah data dan SPSS versi 21 untuk uji statistiknya digunakan *Independent Sample t-Test*. Hasil tes menunjukkan, dari 1511 sampel penelitian dengan jumlah anak yang mengalami trauma sebesar 397 dan anak non-trauma sebesar 1114 sampel bahwa rerata anak yang tidak mengalami trauma memiliki rerata tren pertumbuhan lebih besar dari anak yang mengalami trauma dan terdapat perbedaan signifikan pada beberapa variabel kelompok usia yang di uji. Tidak ditemukan perbedaan pada seluruh kelompok usia sampel yang diuji dimungkinkan karena kurangnya jumlah sampel pada beberapa kelompok usia, sehingga perbedaan signifikan yang diasumsikan ada tidak bisa nampak. Adapun variabel yang mengalami perbedaan signifikan nampak pada berat badan, tinggi badan serta lingkaran lengan atas, yang mana sering digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui tren gizi pada suatu kelompok.

Kata Kunci : ukuran antropometri, tumbuh kembang, anak, trauma

ABSTRACT

An event that cause trauma, makes children tend to experience failure to grow and develop. Children who often become victims of natural disasters, especially eruptions that frequently occur in Indonesia are considered to have differences related to growth and development when compared with children who have never been victims of natural disasters of volcanic eruptions. This research was conducted to find out how the average value of growth and development and growth and development differences were significant in the two groups of children. The method used in this research is quantitative by using Excel for data processing and SPSS version 21 for the statistical test used Independent Sample t-Test. The test results showed, from 1511 research samples with the number of children who experienced trauma of 397 and non-trauma children of 1114 samples that the average of children who did not experience trauma had an average growth trend greater than children who were traumatized and there were significant differences in several group variables age tested. No differences were found in all age groups of the samples tested because of the lack of sample sizes in some age groups, so that the significant differences that were assumed to exist could not be seen. The variables that experienced significant differences were seen in height and upper arm circumference, which were often used as benchmarks to determine nutritional trends.

Keywords: anthropometrics measure, growth and development, child, trauma

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala rahmat, nikmat, dan ridho dari Tuhan Yang Maha Esa. Karena-Nya penulis memiliki kekuatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi berjudul “Perbedaan Tumbuh Kembang Anak Non Trauma Dan Anak Dengan Trauma Akibat Bencana Alam Erupsi Gunung Berapi Di Bromo, Semeru, Dan Kelud Jawa Timur” yang digunakan sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan di jenjang S1 studi Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga dengan baik dan tanpa suatu halangan berarti.

Skripsi ini dibuat dengan menyoroti anak pada dua kondisi berbeda. Yakni anak yang mengalami trauma dan yang tidak mengalami trauma terkait tumbuh kembang mereka ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bahwa pada beberapa kasus/kondisi perhatian berupa afeksi maupun pemenuhan kebutuhan nutrisi dan gizi pada anak yang mengalami trauma perlu lebih diperhatikan. Hal ini berkaitan dengan hasil tulisan yang menggunakan metode kuantitatif dan uji statistik *Independent t-Test* bahwa rerata anak yang mengalami trauma memiliki nilai lebih rendah dari anak yang tidak mengalami trauma dan terdapat perbedaan signifikan pada beberapa variabel tumbuh kembang mereka. Adapun perbedaan signifikan nampak pada variabel berat badan, tinggi badan dan lingkar lengan atas.

Skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis sebab motivasi, dan semangat serta doa yang tiada putus dari orang-orang disekitar penulis. Yang mana, pada tulisan ini penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada :

1. Ibu Umi Laila dan Bapak Sodikin yang tiada putus mendoakan, tanpa pernah menuntut dan memberikan kepercayaan pada Kami anaknya, untuk berani mencoba serta menentukan langkah.
2. Mas Muhammad Hisyam Rohman selaku kakak pertama dan Mas Muhammad Husnul Afif kakak kedua serta Mbak Nana Ayu Mayarina juga calon keponakan yang masih berada dalam buaiannya, untuk selalu

ada sebagai pendengar dan pemberi motivasi paling ampuh saat penulis seringkali mangkir dari kewajiban sebagai mahasiswa dan manusia.

3. Prof. Dra. Myrtati Dyah Artaria.,M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing, atas segala atensi, afeksi dan pengertian seluas samudera untuk Kami anak bimbingnya yang kadang kurang tanggap dan banyak membutuhkan bimbingan hingga dapat diselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staff Departemen Antropologi atas segala ilmu, baik ilmu berupa materi di dalam kelas maupun ilmu kehidupan di luar kelas selama penulis menjadi mahasiswa. Terkhusus untuk Bapak Tri Joko Sri Haryono Drs., M.Si., selaku dosen wali dan Ibu Dr. Rustinsyah Dra., M.Si. atas segala ilmu dan nasihatnya.
5. Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas kesempatan untuk dapat mengenyam bangku kuliah, yang didapatkan penulis sebagai mahasiswa penerima beasiswa BIDIKMISI.
6. Kak Ikka Munawaroh, Kak Maurizka Rahmadeanita, Mba Regina Dwita Prasasti, Risanty Mustika Budiarti, Flora Adinda Dwinovia, dan Angelina Maria Barek Udjan, serta Prasida Rageisna Hajron yang selalu ada sejak hari pertama penulis mengenyam status sebagai mahasiswa. Tempat berbagi keluh kesah dan pemberi semangat serta kasih dan tidak pernah membiarkan penulis tertinggal selama menjadi mahasiswa Antropologi Universitas Airlangga.
7. Teman-teman Antropologi Universitas Airlangga terkhusus angkatan 2016. Untuk segala kenangan, baik suka maupun duka yang telah terlewati dalam kurun waktu empat tahun bersama. Khususnya teman-teman ‘Ayo Konsul Bareng Rek!’ Semangat dan biarkanlah semesta bekerja untuk kalian.
8. Mbak Mashulah Nurul Ummah sebagai tempat berbagi dan penguat satu sama lain, Kamila Faradila, Anggi Novita Sari, Pramei Sella Faradila Agatha dan Dewi Masitha Tamarinda, serta Mbak Uun Hajrotun Nisa dan Mbak Izza Fatimah Azzahroh karena selalu ada disamping penulis sebagai

sahabat, pendengar, dan tempat mencurahkan keluh kesah tanpa penulis takut terhakimi.

9. Rekan-Rekanita IPNU-IPPNU baik dari tingkat ranting hingga cabang dan teman-teman Kakak Asuh Unair Mengajar atas segala pengalaman baik ilmu maupun pelajaran hidup, selama mengabdikan di dua wadah penuh manfaat bagi penulis.
10. Untuk seluruh keluarga besar penulis, baik dari pihak Bani Suparto maupun Bani Rahayu yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan untuk penulis. Terima kasih.

Dari tulisan ini penulis berharap dapat membawa manfaat bagi pembaca umumnya dan dapat tersampaikan khususnya untuk para pemerhati tumbuh kembang anak agar ada tindak lanjut dari tulisan ini. Penulis sadar, dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini.

Surabaya, 26 Juni 2020



Penulis